

GAMBARAN KEGAGALAN DONASI DARAH AKIBAT PERSYARATAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA PENDONOR DARAH DI UDD PMI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2022

Melinda M. Peding¹ Francisca Romana S.S²

Intisari

Latar Belakang : Pelayanan darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar untuk pengobatan dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk komersial, darah tersebut diperoleh dari pendonor darah yang mendonorkan darahnya. Penentuan layak atau tidaknya seorang pendonor darah mendonorkan darahnya dapat dilihat dari golongan darah, jenis kelamin, usia, berat badan, tekanan darah, kadar hemoglobin dan kadar hematocrit (HCT). Hemoglobin adalah protein berpigmen merah yang terdapat dalam sel darah merah. Kegagalan donor darah salah satunya karena kadar hemoglobin yang terlalu tinggi dapat membuat darah menjadi terlalu pekat atau kental, sehingga mengakibatkan menambahnya beban kerja jantung pada pasien penerima transfusi sehingga hasilnya menjadi tidak optimal.

Tujuan : Mengetahui gambaran kegagalan donasi darah akibat persyaratan kadar hb pada pendonor darah di UDD PMI Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kota Yogyakarta. Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dengan urutan daftar ceklis untuk mengumpulkan data 100 sampel responden yang gagal melakukan donor darah. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan SPSS untuk analisis univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil : Kegagalan donasi darah berdasarkan karakteristik responden dengan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 55 orang (55%) dan perempuan sebanyak 45 orang (45%). Kegagalan donasi darah berdasarkan karakteristik responden dengan usia yaitu usia 17-25 tahun sebanyak 31 orang (31%) dan yang responden dengan usia 26-45 tahun sebanyak 69 orang (69%). Kegagalan donasi darah berdasarkan kadar haemoglobin responden didapatkan sebanyak 47 responden (47%) memiliki kadar hemoglobin rendah, dan sebanyak 53 responden (53%) memiliki kadar hemoglobin tinggi.

Kesimpulan : Kegagalan donasi darah di dominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki (55%), dengan rentang usia 26-45 tahun (69%) dan kadar hemoglobin >17 g/dL (kategori tinggi) lebih banyak dibandingkan dengan kategori rendah (<12,5 g/dL).

Kata Kunci : Kegagalan Donasi Darah, Jenis Kelamin Responden, Usia Responden

¹Mahasiswa Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3)

²Dosen Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3)

DESCRIPTION OF BLOOD DONATION FAILURE DUE TO HAEMOGLOBIN LEVELS REQUIREMENTS IN BLOOD DONOR AT UDD PMI YOGYAKARTA CITY IN 2022

Melinda M. Peding¹ Francisca Romana S.S²

ABSTRACT

Background: Blood service is a health service effort that utilizes human blood as a basic ingredient for treatment with humanitarian purposes and not for commercial purposes, the blood is obtained from blood donors who donate blood. Determination of whether or not a blood donor can donate blood can be seen from blood type, gender, age, weight, blood pressure, hemoglobin level and hematocrit level (HCT). Hemoglobin is a red pigmented protein found in red blood cells. One of the reasons for failing to donate blood is because hemoglobin levels that are too high can make the blood too thick or viscous, thus increasing the workload of the heart in patients receiving transfusions so that the results are not optimal.

Objective: To describe the failure of blood donation due to the requirement of hb levels in blood donors at UDD PMI Yogyakarta.

Methods : This research was conducted at UDD PMI Yogyakarta City. This type of research is descriptive quantitative. Samples were taken by purposive sampling method. The research data was obtained in a checklist order to collect data on 100 samples of respondents who failed to donate blood. The data were processed and analyzed using SPSS for univariate analysis and presented in the form of a frequency distribution.

Result : Failure of blood donation based on the characteristics of respondents by gender, namely 55 men (55%) and 45 women (45%). Failure of blood donation based on the characteristics of respondents aged 17-25 years as many as 31 people (31%) and respondents aged 26-45 years as many as 69 people (69%). Failure to donate blood based on the hemoglobin level of the respondents found that 47 respondents (47%) had low hemoglobin levels, and 53 respondents (53%) had high hemoglobin levels.

Conclusion: The failure of blood donation was dominated by male respondents (55%), with an age range of 26-45 years (69%) and hemoglobin levels >17 g/dL (high category) more than those in the low category (< 12.5 g/dL).

Keywords: Blood Donation Failure, Respondent's Gender, Respondent's Age

¹Student of Blood Bank Technology Study Program (D-3)

²Lecturer of Blood Bank Technology Study Program (D-3)